

**TRANSFORMASI NILAI-NILAI *BARARAK BAKO* DALAM TRADISI
PERKAWINAN MASYARAKAT KOTA SOLOK**

TESIS

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Sosiologi*



Oleh:

OVY SEPTI VANE

1803199

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

**TRANSFORMASI NILAI-NILAI *BARARAK BAKO* DALAM TRADISI
PERKAWINAN MASYARAKAT KOTA SOLOK**

oleh

Ovy Septi Vane
NIM 1803199

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
master pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Ovy Septi Vane
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dicetak ulang,
difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

OVY SEPTI VANE

**TRANSFORMASI NILAI-NILAI *BARARAK BAKO* DALAM TRADISI
PERKAWINAN MASYARAKAT KOTA SOLOK**

telah disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si

NIP.196604251992032002

Pembimbing II

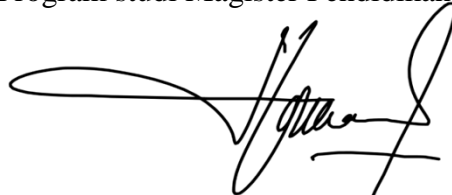


Dr. Siti Komariah, M.Si., Ph.D

NIP. 197007111994032002

Mengetahui

Ketua Program studi Magister Pendidikan Sosiologi



Dr. Siti Komariah, M.Si., Ph.D

NIP. 197007111994032002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul **“TRANSFORMASI NILAI-NILAI *BARARAK BAKO* DALAM TRADISI PERKAWINAN MASYARAKAT KOTA SOLOK”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Saya yang bertanda tangan



Ovy Septi Vane

ABSTRAK

Ovy Septi Vane (1803199) Transformasi Nilai-Nilai Bararak Bako Dalam Tradisi Perkawinan Masyarakat Kota Solok

Masyarakat Indonesia terdiri dari berbagai macam ras, etnis, agama, adat-istiadat. Salah satu keberagaman budaya dimiliki oleh masyarakat Minangkabau yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebudayaannya. Pelaksanaan *bararak bako* merupakan bukti legitimasi masyarakat terhadap salah satu kearifan lokal adat Minangkabau. *Bararak bako* memiliki nilai-nilai budaya yang arif dan sakral, namun kini mengalami perubahan bentuk nilai tradisi *bararak bako* pada perkawinan masyarakat Solok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang transformasi nilai *bararak bako* dalam tradisi perkawinan masyarakat di Kota Solok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Nilai-nilai yang terkandung dalam *bararak bako* adalah nilai gotong royong, nilai kekeluargaan, nilai kebersamaan, hal tersebut tersirat dalam nilai yang bertujuan sebagai pedoman masyarakat dalam mempertahankan dan melestarikan suatu nilai yang ada dalam tradisi *bararak bako*. (2) Peran *niniak mamak* dan *bako* dalam tradisi *bararak bako* ini meliputi awal pelaksanaan hingga tahap akhir, dalam kegiatan adat *niniak mamak* dan *bako* sangat penting dan dihargai oleh masyarakat Kota Solok. (3) Perubahan bentuk nilai dalam tradisi *bararak bako* yang terjadi saat ini ialah pada *prestise* (properti) yang akan digunakan ketika pelaksanaan *bararak bako* yaitu: awalnya kado sekarang berubah menjadi uang (amplop) karena dianggap lebih bermanfaat, dan dahulu pada saat *bararak bako* tidak ada yang menggunakan aksesories berupa tas, tetapi pada saat sekarang ini malah banyak memakai atau menggunakan tas ketika *bararak bako*, serta ada yang berpakaian bukan baju (*kuruang basiba*) kurung adat Solok, namun sekarang ini ada yang memakai baju kebaya modern atau baju gamis.

Kata Kunci : Adat-istiadat, *Bararak bako*, Transformasi

ABSTRACT

Ovy Septi Vane (1803199) Transformation Of Bararak Values In Solok City Marriage Tradition

Indonesian society consists of various kinds of races, ethnicities, religions, and customs. One of the cultural diversity is owned by the Minangkabau people who uphold their cultural values. The implementation of the bararak bako is proof of the community's legitimacy to one of the Minangkabau indigenous local wisdoms. Bararak bako has cultural values that are wise and sacred, but now it is experiencing a change in the form of the traditional value of bararak bako in the marriage of the Solok community. The purpose of this research is to get an overview of the transformation of the bararak bako value in the community marriage tradition in Solok City. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques used observation, interviews, and documentation, then the data were analyzed descriptively qualitatively. The results of this study indicate: (1) The values contained in the bararak bako are the value of mutual cooperation, the value of kinship, the value of togetherness, this is implied in the values that aim to guide the community in maintaining and preserving the values contained in the bararak bako tradition. (2) The role of niniak mamak and bako in this bararak bako tradition includes the beginning of implementation to the final stage, in the traditional activities of niniak mamak and bako are very important and respected by the people of Solok City. (3) The change in the form of value in the tradition of bararak bako that occurs today is the prestige (property) that will be used when carrying out the bararak bako, namely: initially gifts are now turned into money (envelopes) because they are considered more useful, and in the past when the bako bararak was not available. those who use accesories in the form of bags, but nowadays, many wear or use bags when bararak bako, and some are dressed instead of clothes (kuruang basiba) with traditional Solok brackets, but now there are those who wear modern kebaya or robe clothes.

Keywords: Customs, Bararak bako, Transformation

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.....

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa selalu menganugerahkan kekuatan lahir dan bathin, petunjuk, serta keridhoannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul **"TRANSFORMASI NILAI-NILAI BARARAK BAKO DALAM TRADISI PERKAWINAN MASYARAKAT KOTA SOLOK"**. Tentunya tesis ini masih banyak kekurangan dalam penulisannya, maka dari itu penulis meminta maaf sebesar-besarnya. Tesis ini juga merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Magister Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Sosiologi.

Demikian pula dalam kesempatan ini juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua pembimbing yaitu: Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si dan Siti Komariah, M.Si., Ph.D, karena berkat saran dan arahan bimbingan beliau penulis bisa menyelesaikan tesis ini. Semoga amal baik beliau dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang lebih baik lagi, dan beliau selalu dalam lindungan Allah SWT, aamiin aamiin ya rabbal alamin.

Dalam penulisan ini penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Maka dari itu penulis mengharapkan semoga bisa dikembangkan lagi oleh peneliti berikutnya. Semoga tesis ini bisa memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, dan peneliti lainnya, serta bagi kita semua. Aamiin.

Saya Yang Bertanda Tangan

Ovy Septi Vane
NIM 1803199

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyelesaian tesis ini, banyak pihak yang telah membantu penulis, maka dari itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada kedua pembimbing yakni:

1. Prof. Dr. M. Solehudin, M.Pd., M.A selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Prof. Dr. H. Syihabuddin, M.Pd selaku Direktur Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Dr. Agus Mulyana, M.hum selaku Dekan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Siti Komariah, M.Si., Ph.D selaku pembimbing II dan sekaligus Ketua Prodi Pendidikan Sosiologi di Universitas Pendidikan Indonesia, yang sudah banyak membantu dan memberikan arahan, saran, serta nasehat dalam penyelesaian tesis.
5. Dr. Wilodati, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Sosiologi FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia
6. Prof. Dr. Elly Malihah. M.Si selaku pembimbing I penulis serta Guru Besar di Universitas Pendidikan Indonesia terutamanya di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, yang sudah banyak membantu dan memberikan arahan, saran, serta nasehat dalam penyelesaian tesis.
7. Dr. Yadi Ruyadi, M.Si dan Dr. Wilodati, M.Si selaku tim penguji sidang tesis yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian tesis.
8. Bapak/ibu dosen pendidikan sosiologi FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberi ilmu dan bimbingan selama menjalani pendidikan.
9. Orang tua yang tercinta Bapak Maizar (Alm) dan Ibu Marlita yang sudah memberikan dukungan kepada penulis baik itu moril dan materil sehingga penulis bisa menyelesaikan ini, serta kepada uda Kiki, uda Dendra, uda Dendri yang telah memberikan semangat dalam perkuliahan sampai selesai penyusunan tesis ini, dan tidak lupa pula kepada Ucu Sofya (pia) dan Tika

Deftri adik peneliti yang sudah membantu mempermudah dalam segala hal selama penelitian,

10. Zul Elfian. SH, M.Si selaku Walikota Kota Solok yang sudah membantu penulis dalam melakukan penelitian serta mempermudah penulis.
11. H.M. Rusli Malin Marajo KH. Sulaiman selaku Ketua Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM) Kota Solok yang sudah mempermudah dan membantu penulis dalam penelitian dan memberikan penulis berbagai ilmu serta referensi lainnya,
12. Bundo Mildawati selaku Bundo Kandung Kota Solok yang sudah membantu penulis dalam penelitian
13. Hj. Elvy Basri selaku Kepala Dinas Pariwisata dan beserta tim Dinas Pariwisata yang sudah membantu dan mempermudah penulis dalam pengambilan data tentang *bararak bako* di Kota Solok
14. Eko Gunanto. M.Pd dan beserta Guru-guru di sekolah SMAN 1 Kota Solok yang sudah membantu penulis dalam penelitian
15. Kepada para sahabat yang terkasih Rani Kartika, Tantri Adiwijaya, Bunga Mustika, Seski Bakti Syafeli, M. Ilman Nafi'an, Geri Purnama, Eky Pranata, Mila Nabila Zahra, Ilma Husnah, Intan Permata Sari, Tesa Gustia Riani, Yufella Hidayah, Annisa Putri (Ichaebob), Kak Yelvia, dan Fernanda Silaban terimakasih sudah banyak membantu dalam penyelesaian tesis, memberikan dukungan, serta yang sudah sabar kepada penulis selama penyelesaian tesis ini.
16. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Pascasarjana pendidikan sosiologi FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia khususnya angkatan 2018 yang begitu baik

Bandung, 25 Agustus 2020

Ovy Septi Vane

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| UCAPAN TERIMA KASIH | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah Penelitian | 6 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.4.1 Secara Teoritis | 7 |
| 1.4.2 Secara Praktis..... | 7 |
| 1.5 Struktur Organisasi Tesis | 8 |
| BAB II | 9 |
| KAJIAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1 Penjelasan Konseptual | 9 |
| 2.1.1 Pengertian Kearifan Lokal..... | 9 |
| 2.1.2 Kebudayaan dan masyarakat | 11 |
| 2.1.3 Transformasi Nilai Sosial Budaya..... | 12 |
| 2.1.4 Nilai Budaya <i>Bararak Bako</i> | 14 |
| 2.1.5 <i>Bararak Bako</i> dalam Tradisi Perkawinan Masyarakat Kota Solok | 15 |
| 2.1.6 Perkawinan dan Sistem Keekerabatan Minangkabau..... | 17 |
| 2.2 Teori Struktural Fungsional | 19 |
| 2.3. Penelitian Terdahulu | 24 |
| 2.3.1 Rosa, Silvia (2018). <i>Arak Bako</i> Minangkabau: Tradisi Mengarak Mempelai Oleh Kerabat Ayah..... | 24 |

| | | |
|-----------------------------------|---|-----------|
| 2.3.2 | Yunus, Rasid (2013). Transformasi Nilai-Nilai Budaya Lokal Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa: Studi Kasus Budaya Huyula di Kota Gorontalo | 24 |
| 2.3.3 | Islamuddin (2014). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Sebagai <i>Civic Culture</i> pada Budaya Suku Talang Mamak. (Studi Etnografi pada Masyarakat Kecamatan Rakit Kulim, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau)..... | 25 |
| 2.3.4 | Kartika, Rani (2018). Transformasi Nilai Kearifan Lokal <i>Kawin Bajapuik</i> pada Perkawinan Masyarakat Minangkabau. (Studi Kasus Nagari Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman..... | 26 |
| 2.3.5 | Prayogi (2016). Pergeseran Nilai-Nilai Budaya pada Suku Bonai Sebagai <i>Civic Culture</i> di Kecamatan Bonai Darrussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau | 27 |
| 2.3.6 | Mariati (2012). Transformasi Nilai Demokrasi Adat Minangkabau Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Karakter Bangsa | 28 |
| BAB III..... | | 30 |
| METODE PENELITIAN | | 30 |
| 3.1 | Desain Penelitian | 30 |
| 3.2 | Partisipan dan Tempat Penelitian..... | 31 |
| 3.2.1 | Informan Penelitian..... | 31 |
| 3.2.2 | Lokasi Penelitian..... | 31 |
| 3.3 | Teknik Pengumpulan Data..... | 32 |
| 3.3.1 | Observasi | 32 |
| 3.3.2 | Wawancara | 33 |
| 3.3.3 | Studi Dokumentasi | 33 |
| 3.4 | Teknik Analisis Data..... | 34 |
| 3.4.1 | Reduksi Data | 34 |
| 3.4.2 | <i>Display</i> Data | 35 |
| 3.4.3 | Menarik Kesimpulan dan Verifikasi..... | 35 |
| 3.5 | Validitas Data..... | 37 |
| 3.5.1 | Teknik Triangulasi..... | 37 |
| 3.5.2 | Teknik Member Chek..... | 38 |
| BAB IV | | 39 |
| TEMUAN DAN PEMBAHASAN..... | | 39 |
| 4.1 | Temuan Penelitian | 39 |

| | | |
|--|---|------------|
| 4.1.1 | Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Kota Solok..... | 39 |
| 4.1.2 | Letak Geografis | 40 |
| 4.1.3 | Topografi..... | 41 |
| 4.1.4 | Demografi..... | 42 |
| 4.1.5 | Luas Pemanfaatan Lahan..... | 43 |
| 4.1.6 | Keagamaan | 44 |
| 4.1.7 | Perekonomian..... | 44 |
| 4.1.8 | Pemerintahan Kota Solok..... | 45 |
| 4.1.9 | Infrastruktur..... | 45 |
| 4.1.10 | Sarana dan Prasarana Pariwisata Kota Solok | 45 |
| 4.1.11 | Aspek Budaya Kota Solok..... | 46 |
| 4.1.12 | Sistem Pemerintahan Kota Solok..... | 47 |
| 4.2 | Deskripsi Hasil Penelitian..... | 49 |
| 4.2.1 | Nilai-Nilai Yang Terkandung Pada <i>Bararak Bako</i> Dalam Tradisi Perkawinan Masyarakat Kota Solok..... | 49 |
| 4.2.2 | Peran <i>Ninik Mamak</i> Dan <i>Bako</i> Pada Pelaksanaan <i>Bararak Bako</i> Dalam Tradisi Perkawinan Masyarakat Kota Solok | 75 |
| 4.2.3 | Perubahan bentuk Nilai yang Terjadi Dalam Tradisi <i>Bararak Bako</i> Pada Masyarakat Kota Solok Serta Dampak Terhadap Kehidupan Masyarakat | 86 |
| 4.3 | Pembahasan..... | 131 |
| 4.3.1 | Gambaran Nilai-Nilai Yang Terkandung Pada <i>Bararak Bako</i> Dalam Tradisi Perkawinan Masyarakat Kota Solok | 131 |
| 4.3.2 | Peran <i>Ninik Mamak</i> dan <i>Bako</i> pada Pelaksanaan <i>Bararak Bako</i> Dalam Tradisi Perkawinan Masyarakat Kota Solok | 142 |
| 4.3.3 | Perubahan Nilai yang Terjadi Dalam Tradisi <i>Bararak Bako</i> Pada Masyarakat Kota Solok Serta Dampak Terhadap Kehidupan Masyarakat | 145 |
| BAB V..... | | 161 |
| SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI | | 161 |
| 5.1 | Simpulan | 161 |
| 5.2 | Implikasi | 162 |
| 5.3 | Rekomendasi..... | 163 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 165 |
| LAMPIRAN..... | | 179 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1. Luas Wilayah Kota Solok per Kecamatan | 42 |
| Tabel 4.2. Pembagian Wilayah Berdasarkan Ketinggian..... | 43 |
| Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Kota Solok | 44 |
| Tabel 4.4. Jumlah Umur dan Jenis Kelamin di Kota Solok | 44 |
| Tabel 4.5. Jumlah Pengguna Lahan Kota Solok | 45 |
| Tabel 4.6. Jumlah Keagamaan | 45 |
| Tabel 4.7. Sarana dan Prasarana Pariwisata Kota Solok..... | 47 |
| Tabel 4.8. Gambaran umum nilai-nilai yang terkandung pada <i>bararak bako</i> dalam tradisi perkawinan masyarakat Kota Solok | 73 |
| Tabel 4.9. Peran <i>ninik mamak</i> dan <i>bako</i> pada pelaksanaan <i>bararak bako</i> dalam tradisi perkawinan masyarakat Kota Solok | 86 |
| Tabel 4.10. Perubahan bentuk nilai yang terjadi dalam tradisi <i>bararak bako</i> pada masyarakat Kota Solok serta dampak terhadap kehidupan Masyarakat | 97 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 3.1. Triangulasi dengan Tiga Sumber Data | 36 |
| Gambar 3.2. Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| Gambar 3.3. Analisi data Kualitatif Miles dan Huberman | 39 |
| Gambar 4.1. Peta Lokasi Penelitian (Kota Solok)..... | 42 |
| Gambar 4.2. Musyawarah (<i>mufakaik/basuduik</i>) | 63 |
| Gambar 4.3. Rombongan Pembuat Hari H..... | 66 |
| Gambar 4.4. Pemakaian Inai kepada Pengantin Perempuan | 67 |
| Gambar 4.5. Prosesi Akad Nikah | 68 |
| Gambar 4.6. Rombongan <i>Bararak Bako</i> | 70 |
| Gambar 4.7. Arakan untk mengantar cikaran..... | 71 |
| Gambar 4.8. Lingkaran Sibermetik Talcott Parsons (Diolah Peneliti)..... | 119 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing | 149 |
| Lampiran 2 Surat Pengantar Observasi | 151 |
| Lampiran 3 Balasan Surat Izin Penelitian Dinas Perizinan | 152 |
| Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian | 153 |
| Lampiran 5 Pedoman Observasi Lapangan | 156 |
| Lampiran 6 Pedoman Observasi Wawancara | 157 |
| Lampiran 7 Hasil-Hasil Wawancara | 159 |
| Lampiran 8 Dokumentasi Selama di Lapangan | 199 |

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abidin, Slamet & Aminuddin. (1999). *Fiqih Munahakat*. Bandung: Pustaka Setia.
- Alwasilah, A. C. (2015). *Pokoknya Studi Kasus Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Amir, M.S. (1987). *Tonggak Tuo Budaya Minang*. Payakumbuh: Karya Indah
- Amir, M.S. (2011). *Pola dan Tujuan Hidup Orang Minang*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Anwar Khairil, (ed). *Adat Dan Budaya Kota Solok*. Kota Solok. Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan Dan Pariwisata (DPORKP) Kota Solok. 2013.
- Ayatrohaedi. (1986). *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Ball, J Van. (1987). *Sejarah dan Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya (Hingga dekade 1970)*. Jakarta. Gramedia.
- Benda-Beckmann, Frans Von. (2000). *Properti dan Kestinambungan Sosial: Kestinambungan dan Perubahan dalam Pemeliharaan Hubungan-hubungan Properti Sepanjang Masa di Minangkabau*. Alih bahasa Tim Perwakilan KITLV, Jakarta bersama Dr. Indira Simbolon. Jakarta: Grasindo.
- Bungin, B. (2003). *Metode Triangulasi di dalam Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologi ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, B. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*. USA: Sage Publications.
- Daryanto. (1994). *Kamus Bahasa Indonesia Modern*. Surabaya: Apollo.
- Dove, Michael R., (1988), "Introduction: Traditional Culture and Development in Contemporary Indonesia", dalam Michael R. Dove (ed.), *The Real and*

- Imagined Role of Culture in Development*. Honolulu: University of Hawaii Press.
- Durkheim, Emile. (1984). *The Division of Labour in Society*. London: The Macmillan Press Ltd.
- Effendi, R. (2006). *Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya dan Teknologi*. Bandung:UPI PRESS.
- Fairchild, Henry Pratt. (1966). *Dictionary of Sociology and Related Sciences*.
- Fiony, Sukmasari. 1996. *Perkawinan Adat Minangkabau*. Jakarta: CV. Karya.
- Gode, William J. (2007). *Sosiologi Keluarga*. Penerjemah: Lailahanoum Hasyim. Jakarta: PT Bina Aksara
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadikusuma, Hilman. (1990). *Hukum Perkawinan Indonesia, Menurut Perundangan, Hukum Adat, Hukum Agama*. Bandung: Mandar Maju.
- Hakam, A.K. (2007). *Bunga Rampai Pendidikan Nilai*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hakimy, Idrus. (2001). *Pokok-Pokok Pengetahuan Adat Alam Minangkabau*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- .Henslin, J. M. (2007). *Sosiologi dengan Pendekatan Membumi*. Bandung: PT Gelora Aksara Pratama.
- Herdiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Horton B. Paul dan Chester L Hunt. (1984). *Sosiologi Jilid 1 Edisi Keenam*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ibrahim, Dt. Sanggoeno Dirajo. (2012). *Tambo Alam Minangkabau*. Bukittinggi: Kristal Multimedia.
- Idris, Asmaniar. Kerajaan Pagaruyuang, dalam *Menelusuri Sejarah Minangkabau*. Ulakkarang Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia dengan LKAAM Sumatera Barat, 2002.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Joselin de Jong, P.E. (1951). *Minangkabau and Negri Sembilan: Socio-Political Structure in Indonesia*. The Hugue Martinus Nijhoff.

- Junaidi, W. (2009). *Desember, Konsep Nilai Budaya*. (Online)
- Kaelan. (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila: Kultural, Historis, Filosofis, Yuridis dan Aktualisasinya*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kato, Tsuyoshi. (1982). *Matriliney and Migration, Evolving Minangkabau Tradition in Indonesia*. Ithaca: Cornell University Press.
- Keesing, M. Roger. (1992). *Antropologi Budaya*. Jakarta: Erlangga.
- Keraf, A.S. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Buku Kompas.
- Koentjaraningrat. (1980). *Sejarah Teori Antropologi I. Jakarta*. Universitas Indonesia: UI Press.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Laksono, P.M. (2009). *Tradisi: Dalam Struktur Masyarakat Jawa, Kerajaan dan Pedesaan*. Yogyakarta: Keper Press
- Liliweri, S. (2014). *Pengantar Studi Kebudayaan*. Bandung: Nusa Media
- Litwak, E dan Szelenyi, I. (1969). *Primary Group Structures and Their Functions: Kin, Neighbours and Friends*. American Sociological Review 34.
- Mauss, Marcel. (1992). *Pemberian: Bentuk dan Fungsi Pertukaran di Masyarakat Kuno*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.
- Miles, Mathew B dan A. Michael Huberman. (2007). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, R. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- Mulyana, R. (2011). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Naim, Mochtar. (1984). *Merantau: Pola Migrasi Suku Minangkabau*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Navis, AA. (1984). *Alam Takambang Manjadi Guru*. Jakarta: Grafiti.
- Niode, S.A. (2007). *Gorontalo (Perubahan Nilai-Nilai Budaya dan Pranata Sosial)*. Jakarta: Pustaka Indonesia Press.
- Nuraeni, Heny Gustini. 2013. *Studi Budaya di Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia

- Oki, Akira. (1977). *Social Change in the west Sumatra Village: 1908-1945*. Disertasi Doktor. Australian National University.
- Palupi, L.S. (2007). *Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air dengan Pendidikan Berbasis Nilai-nilai Budaya*. Perspektif Psikologi: tidak diterbitkan.
- Parsons, Talcott, and Krober A. L. (1958). *The Concepts of Culture And Social System In The American*. New York : Free Press.
- Parsons, Talcott. (1970). *Social Structure and Personality*. New York: The Free Press.
- Parsons, Talcott. (1978). *Action Theory and the Human Condition*. New York: Free Press.
- Parsons, Talcott. (2005). *The Social System*. London: Routledge.
- Permana, CecepEka, R. (2010). *Kearifan local masyarakat Baduy dalam mitigasibencana*. Jakarta: WedatamaWidyaSastra.
- Pior, Sztompka. (2008). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Prenanda Media Group
- Pintu, Dt A. Ahmad Hosen. (2000). "*Sistem Kekerabatan Di Minangkabau: Pengetahuan Adat Minangkabau*". Padang: LKAAM.
- Poloma, M. Margaret. (2000). *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Press.
- Prawirohamidjojo, Soetojo, dkk. (2000). *Hukum Orang dan Keluarga*. Bandung, Cetakan Kesebelas, penerbit Alumni.
- Pujileksono, S. (2009). *Antropologi*. Malang: UNN Press.
- Radjab, M. (1969). *Sistem Kekerabatan di Minangkabau*. Padang: Centre for Minangkabau Studies Press.
- Ranjabar, J. (2006). *Sistem Sosial Budaya (Suatu Pengantar)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ranjabar, Jacobus. (2008). *Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Raho, Bernard. (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ritzer, George, dan Goodman, Douglas J.. (2010). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.
- Rosidi, Ajip. (2011). *Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Sunda*. Bandung: Penerbit Kiblat.

- Satori, Dj dan Komariah, A. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Schrieke, B. (1955). *The Cause and Effect of Communism on the West Coast of Sumatra* dalam Indonesia Sociological Studies: Selected Writing of B. Schrieke Part One. The Hague and Bandung W. Van Hoeve.
- Setiady, Tolib. 2009. *Intisari Hukum Adat Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Skidmore, W. (1979). *Theoretical Thinking in Sociology (second edition)*. New York: Cambridge University Press.
- Soekanto, S. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soemardjan, S. (1990). *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Soemiyati. (1997). *Hukum Perkawinan Islam dan Undang-undang Perkawinan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumaatmadja, N. (1998). *Manusia dalam Konteks Sosial Budaya dan Lingkungan Hidup*. Bandung: Alfabeta.
- Supardan, D. (2008). *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparlan. (1992). *Perubahan Sosial, dalam AW Wijaya (ed). Manusia Indonesia: Individu, Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta. Akademika Presindo.
- Suwondo, Bambang. (1978). *Adat dan Upacara Perkawinan Daerah Sumatera Barat*. Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan daerah. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wignjodipoere, Soerjono. (1988). *Asas-asas Hukum Adat*. Jakarta: Gunung Agung.

Jurnal dan Internet

- Afrizal. (1997). *Ikatan Kekerabatan sebagai Sebuah Jaringan Sosial Ekonomi: Diskusi tentang Isu-isu Perubahan Ikatan Kekerabatan Matrilineal Mianngkabau*. Jurnal Pembangunan dan Perubahan Sosial Budaya No.3-

- 4/1997. Padang. Pusat Studi Pembangunan dan Perubahan Sosial Budaya Universitas Andalas.
- Archer, Margaret S. & Vass, Dave Elder. (2011). *Cultural System or norm circles? An exchange*. European Journal of Social Theory, vol. 15, 1: pp. 93-115. <https://doi.org/10.1177/1368431011423592>.
- Arif, Fadilah Makmur. (2016). *Hubungan Mamak dan Kemenakan dalam Sistem Kekerabatan Minangkabau*. Jurnal Pendidikan IPS. Universitas Lampung.
- Arifin, Zainal. (2013). *Bundo Kanduang: (hanya) Pemimpin di Rumah (Gadang)*. Jurnal Antropologi FISIP Universitas Andalas. Vol. 34 No. 2, hlm. 125-133.
- Arifin, Zainal. (2019). *Matrilineal Paradox in Semende and Minangkabau Culture*. Vol. 11 (2)
- Bernard J. Reilly, Joseph A. DiAngelo, Jr. (1990). *Communication: A Cultural System of Meaning and Value*. Journal Human Relations. Vol. 43, 2: pp. 129-140. <https://doi.org/10.1177/001872679004300203>.
- Candace, L. (2008). *Kemp. Negotiating Transitions in Later Life: Married Couples in Assisted Living*. Journal of Applied Gerontology. Vol. 27, 3: pp. 231-251. <https://doi.org/10.1177/0733464807311656>.
- Carlone, H & A. Johnson. (2012). *Unpacking Cculture' in Cultural Studies of Science Education: Cultural Difference versus Cultural Production*. Ethnography and Education, Vol. 7, No. 2, 151-173. Routledge.
- Christie, D.J., & Dawes, A. (2001). *Tolerance and Solidarity*. Vol 7(2), 131-142. http://dx.doi.org/10.1207/S15327949PAC0702_04.
- Deener, Andrew. (2014). *Seeing Cities Change: Local Culture and Class*. Journal Contemporary Sociology. Vol. 43, 5: pp. 707-709. <https://doi.org/10.1177/0094306114545742gg>.
- Dewi, Triana Mesy (2019). *Tradisi Babako Dalam Perkawinan di Nagari Limau Puruik Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman*. Universitas Andalas
DOI: <https://doi.org/10.15294/komunitas.v11i2.20904>

- Emidar. (2015). *Karakteristik Sitiran Artikel Ilmiah Kajian Minangkabau dalam Jurnal "Suluah" Tahun 2001-2012 Terbitan Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional (BPSNT) Padang*. Vol. 14 (1), hlm. 24-29.
- Endler, N. S. (1997). *Patients ' Quality of Life from the Characteristics of Their Spouses*. *Journal of Health Psychology*. Vol 2 (2), 231–244.
- Erkki, Olkinuora. (1972). *Socialization, Structure of Personal Norms, and Norm Alienation*. *Journal Acta Sociologica*. Vol. 15, 3: pp. 228-253. <https://doi.org/10.1177/000169937201500302>.
- Evriyanti Meri (2017). *Fungsi Ba Arak Bako Menggunakan Bendi dalam Upacara Perkawinan (Studi Kasus: Kecamatan Kuranji, Kota Padang)*. STKIP PGRI
- Fajarini, U. (2014). *Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter*. *Jurnal Sosio Didaktika*. 1(2), hlm. 123-130.
- Fatimah, Siti. (2008). *Mencermati Perubahan Sosial Masyarakat Minangkabau Melalui Novel Tamu Karya Wisran Hadi*. Vol. 20 (3), hlm. 278-285
- Ghosh, Biswajit. (2011). *Cultural Changes and Challenges in the Era Globalization*. vol. 27, 2: pp. 153-175. <https://doi.org/10.1177/0169796X1102700203>.
- Grossmann, Igor. (2017). *Wisdom in Context*. Vol. 12, 2: pp. 233-257. <https://doi.org/10.1177/1745691616672066>.
- Haas, S. A., Hauser, R. M., & Jencks, C. (2015). *Health Selection and the Process of Social Stratification: The Effect of Childhood Health on Socioeconomic Attainment*. *Journal of Health and Social Behavior*. Vol 47, 339-354.
- Hafisyah, Wattinur (2015). *Pertukaran Sosial Antara Bako Dan Anak Pisang Dalam Perkawinan (Studi Kasus: Masyarakat Jorong Silukah Nagari Durian Gadang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung)*. STKIP PGRI
- Hastuti, Erni, dkk. (2013). *Kearifan Lokal Sosial Budaya Masyarakat Minang Pedagang Rantau di Jakarta*. Vol. 5 (7) 1-7.
- Idris, Nurwani. (2012). *Kedudukan Perempuan dan Aktualisasi Politik dalam Masyarakat Matrilineal Minangkabau*. *Jurnal Masyarakat Kebudayaan dan Politik*. Vol 25. No. 2, hlm. 1-13.

- Indrawardana, I. (2012). *Kearifan Lokal Adat Masyarakat Sunda dalam hubungan dengan Lingkungan Alam*. Jurnal Komunitas. 4 (1), hlm. 1-8.
- James, Hawdon and John, Ryan. (2008). *From Individual to Community: The "Framing" of 4-16 and the Display of Social Solidarity*. *Journal of Traumatology*. vVI. 14, 1: pp. 43-51. <https://doi.org/10.1177/1534765607312686>.
- Januar. (2015). *Analisis Nilai-Nilai Tradisi Turun Mandi Dalam Masyarakat Minangkabau di Kanagarian Selayo Kabupaten Solok*. IAIN Bukittinggi. Vol. 1 (2), hlm. 187-199.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2019). *Warisan Budaya Tak Benda Indonesia: Arak Bako, Tradisi Prosesi Perkawinan Adat Solok*.
- Killewald, A. (2016). *Money, Work, and Marital Stability: Assessing Change in the Gendered Determinants of Divorce*. <https://doi.org/10.1177/0003122416655340>.
- Kim, Pong Tam. (2015). *Understanding Intergenerational Cultural Transmission Through the Role of Perceived Norms*. *Journal of Cross-Cultural Psychology*. Vol. 46, 10: pp. 1260-1266. <https://doi.org/10.1177/0022022115600074>.
- Kuntowijoyo. (2006). *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Lamanna, Ann Mary and Agnes Riedmann. (1991). *Marriages and Families: Making choices and Facing Change*. Fourt Edition. California. Wadsworth Publishing Company Belmont.
- Lee, R. L. M. (2013). *Modernity, Modernities and Modernization : Tradition reappraised*. <https://doi.org/10.1177/0539018413482779>.
- Lingkungan. Volume 9, Issue 2:63-68. Program Studi Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Undip.
- Lubis, A. L. (2012). *Komunikasi Etnis antarbudaya Etnis Tionghoa dan Pribumi di Kota Medan*. Jurnal Ilmu Komunikasi, hlm 13-27.
- Lubis, B.Z. (2008). *Potensi Budaya dan Kearifan Lokal Sebagai Modal Dasar Membangun Jati Diri Bangsa*. Jurnal ilmu-ilmu Sosial. Vol. 9, (3): 339-346.
- Luhmann, N. (1982). *The World Society As A Sosial System*. *International Journal of General Systems*. 8(3):131-138.

- Malesevic, Sinisa. (2015). *Where does group solidarity come from? Gellner and Ibn Khaldun revisited*. Vol. 128, 1: pp. 85-99. <https://doi.org/10.1177/0725513615587415>.
- Marsella, A. J (2011). *The Challenges of Ethno-Cultural Diversity in an Era of Asymmetric Globalization. Dynamics of Asymmetric Conflict: Pathways toward terrorism and genocide*, Vol. 4 No. 1, 52-58, DOI: 10.1080/17467586.2011.603346.
- Michael, W. Morris. (2013). *Values as the Essence of Culture Foundation or Fallacy?* Journal of Cross-Cultural Psychology. Vol. 45, 1: pp. 14-24. <https://doi.org/10.1177/0022022113513400>.
- Mike, Featherstone. (2011). *Societal Value Formation and the Value of Life*. Journal Current Sociology. Vol. 59, 2: pp. 119-134. <https://doi.org/10.1177/0011392110391129>.
- Newman, David M, dan Gauerholz, liz. (2003). *Sociology of Family*. Second Edition. Thousand Oaks. London. New Delhi. Pine Forge Press.
- Pebriani, Yulia. (2018). *Perubahan Nilai Budaya Minangkabau dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka dan Novel Bulan Susut Karya Ismet Fanany. (Kajian Perbandingan)*. Vol. 2 (2), hlm. 286-294.
- Pesek, William. (2007). *Where Have All The Women Gone? World News Today*. Friday. Hal 28.
- Pesona, Indonesia. (2020). *Seputar Upacara Pernikahan di Solok*. Pesona. Travel. Keajaiban.
- Pierpaolo, Donati. (1995). *Identity And Solidarity In The Complex Of Citizenship: The Relational Approach*. Journal International Sociology. Vol. 10, 3: pp. 299-314. <https://doi.org/10.1177/026858095010003004>.
- Putri, Delia. (2016). *THE SHIFT OF MINANGKABAU CULTURAL VALUES IN THE NOVEL PERSIDEN BY WISRAN HADI (A GENETIC STRUCTURALISM APPROACH)*. Vol. 15 (2), hlm. 120-130.
- Radcliffce, Peter. (1991). *Etnicity, Socio-Cultural Change, and Housing Needs*. vol. 19, 2: pp. 135-143. <https://doi.org/10.1177/0739456X9901900203>.
- Rajab. (2004). *Kebudayaan, Kekerabatan dan Perantauan: Catatan Ata Tesis yang Deterministik*. Vol. 6 (1), hlm. 15-36.

- Randa. (2014). *Transformasi Nilai Budaya Lokal Dlam Membangun Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik*. Universitas Jaya Atma Makassar. Vol. 5 (3), hlm. 477-484.
- Realo, Anu and Juri Allik. (2004). *Individualism-Collectivism and Social Capital*. *Journal of Cross-Cultural Psychology*. Vol. 35, 1: pp. 29-49. <https://doi.org/10.1177/0022022103260381>.
- Reimon, Bachika. (2011). *Symbolism and values: Rationality and irrationality of culture*. *Journal Current Sociology* Vol. 59, 2: pp. 200-213. <https://doi.org/10.1177/0011392110391152>.
- Ronald, et al. (2009). *Individualism-collectivism as Descriptive Norms*. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, vol. 40, 2: pp. 187-213. <https://doi.org/10.1177/0022022109332738>.
- Rosa, Silvia. (2018). *Arak Bako Minangkabau: Tradisi Mengarak Mempelai Oleh Kerabat Ayah*. Universitas Andalas
- Roudometof, V. (2014). *Nationalism, Globalization and Glocalization*. *Thesis Eleven*, 122(1), 18–33. <https://doi.org/10.1177/0725513614535700>.
- Sairin, Sjafrri. 2004. *The Impact of Globalization on Indonesian Socio-Cultural Life*. vol. 7, 1: pp. 145-158. <https://doi.org/10.1177/223386590400700108>.
- Sartini, W. N. (2009). *Menggali Nilai Kearifan Lokal Budaya Jawa lewat Ungkapan Bebasan, saloka dan paribasa*. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*.
- Schwartz, Shalom H. (2013). *Societal Value Culture Latent and Dynamic*. *Journal of Cross-Cultural Psychology*. Vol. 45, 1: pp. 42-46. <https://doi.org/10.1177/0022022113513404>.
- Scott, R. B .Y. (1970). *The Study of the Wisdom Literature*. Vol. 24, 1: pp. 20-45. <https://doi.org/10.1177/002096437002400102>
- Shardlow, Steven M and Rochelle, Tina L. (2015). *Social solidarity, social work and Chinese people*. *Journal International Social Work*. Vol. 60, 4: pp. 773-786. <https://doi.org/10.1177/0020872814559557>.
- Shimahara & Sakai. (1992). *Teacher Intership and the Culture of Teaching in Japan*. *British Journal of Sociology of Education*, Vol. 13 No. 2, 147-162, DOI: 10.1080/0142569920130201.

- Sussman, B. M and Burchinal, I. (1979). Kin Family Network: Unheralded Structure in Current Conceptualisation of family functioning dalam Mildred. W. Weil, (ed) *Sociological Perspective in Marriage and family*. Concepts and Readings Illinois: The Interstate Printers & Publisher, Inc.
- Syafwan. (2016). *Kebertahanan Rumah Gadang dan Perubahan Sosila di Wilayah Budaya Alam Surambi Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan*. Vol. 25 (1), hlm. 105-119.
- Syamhari. (2015). *Transformasi Nilai-Nilai Budaya Islam di Sulawesi Selatan*. UIN Alauddin Makassar. Vol. II (I), hlm. 21-32
- Thomas, Amos Owen. (2001). *Global Media Corporations and the Nation-State: Balancing Politico-economic and Socio-cultural Globalization*. vol. 2, 1: pp. 71-82. <https://doi.org/10.1177/097215090100200105>.
- Wagiran. (2012). *Pengembangan Karakter berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana*. Jurnal Pendidikan Karakter. Tahun II (2), 329-339.
- Weiss, Hadas. (2015). *Capitalist Normativity: Value and values*. Vol. 15, 2: pp. 239-253. <https://doi.org/10.1177/1463499614560353>.
- Wibisana, Wahyu. (2016). *Penikahan dalam Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim. Vol. 14 No. 2.
- Yakunchev, Gorshenina. (2013). *Diagnostics of Ethno-Cultural Competence of the Future Teachers*. Middle-East Journal of Scientific Research 16 (12): 1709-1713. IDOSI Publications.
- Ying Fu, Jeanne Ho & Yue Chiu, Chi. (2007). *Local Culture's Responses to Globalization*. Journal of Cross-Cultural Psychology Vol. 38, 5: pp. 636-653. <https://doi.org/10.1177/0022022107305244>.
- Yu, Feng et. al. (2015). *Cultural Value Shifting in Pronoun Use*. Journal of Cross-Cultural Psychology. Vol. 47, 2: pp. 310-316. <https://doi.org/10.1177/0022022115619230>.
- Yulia, Novi. (2008). *Adat Budaya Minangkabau: Transformasi Nilai-Nilai Budaya Minangkabau*. Padang: Ekspres
- Zaeny, A. (2005). *Transformasi Sosial dan Gerakan Islam di Indonesia*. Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam. Vol. 2 (6), hlm. 153-165.

- Zaman, Muhammad. (2008). *Socio Cultural Security, Emotions, and Exchange Marriages in An Agrarian Community*. vol. 28, 3: pp. 285-298. <https://doi.org/10.1177/026272800802800303>.
- Zhang, W. (2013). *Class Categories and Marriage Patterns in Rural China in the Mao Era*. Vol. 39 (4), hlm. 438-471. <https://doi.org/10.1177/0097700412471443>.

Disertasi dan Tesis

- Dewi Yani Octaviani. (2008). *Perubahan Sosial Budaya Orang Melayu: Studi Kasus di kampung terjun dan pekan labuhan*. (Tesis). Universitas Negeri Medan.
- Islamuddin (2014). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal Sebagai Civic Culture pada Budaya Suku Talang Mamak. (Studi Etnografi pada Masyarakat Kecamatan Rakit Kulim, Kabupaten Indragiri Hulu, provinsi Riau)*. Tesis Program Studi Pendidikan Kewarnegaraan. UPI Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Machfiroh, R. (2011). *Revitalisasi Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Kewarnegaraan dengan Pengembangan Budaya Lokal (Studi Kasus Budaya Macapat di Masyarakat Kota Surabaya Jawa Tengah)*. Tesis Magister pada SPS UPI Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mariati. (2012). *Transformasi Nilai Demokrasi Adat Minangkabau melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarnegaraan dalam Membangun Karakter Bangsa*. Tesis Program Studi Pendidikan Kewarnegaraan. UPI Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pakilaran A.U. (2006), *Transformasi Bentuk dan Ruang pada Rumah Toko di Kawasan Pecinan Makassar (1970-2005)*. (Tesis, Institut Teknologi Bandung, 2006, Tidak diterbitkan).
- Prayogi, Ryan. (2016). *Pergeseran Nilai-Nilai Budaya pada Suku Bonai sebagai Civic Culture di Kecamatan Bonai Darrussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau*. Tesis Program Studi Pendidikan Kewarnegaraan. UPI Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

- Sulastri, Tuti. (2018). *Eksistensi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Mendeman Rumah Pnggung dan Peran Elite dalam Mmempertahkannya di Tengah Arus Modernisasi. (Studi Deskriptif Analisis pada Komunitas Krangan Bekasi)*. Tesis. Program Studi Pendidikan Sosiologi. UPI Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sriwati. (2015). *Upaya Pelestarian Nilai-Nilai Budaya Sebagai Civic Culture pada Perkawinan Suku Banjar di Kalimantan Selatan*. Tesis Program Studi Pendidikan Kewarnegaraan. UPI Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syahrudin. (2017). *Transformasi Nilai-Nilai Kejuangan Masyarakat Banjar pada Periode Revolusi Fisik (1945-1950) di Kalimantan Selatan. (Studi Etnopedagogik dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan IPS)*. Disertasi. Program Studi Pendidikan IPS. UPI Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wariin, B. Iin. (2016). *Transformasi Nilai Sosial Budaya dalam Kurikulum dan Pembelajaran IPS. (Studi Etnopedagogik Mengenai Transformasi Tradisi Keraton Kasepuhan Cirebon pada Pembelajaran IPS di SMP Kota Cirebon)*. Disertasi. Program Studi Pendidikan IPS. UPI Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Warmansyah Abbas, Ersis. (2013). *Masyarakat dan Kebudayaan Banjar Sebagai Sumber Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. (Transformasi Nilai-Nilai Budaya Banjar Melalui Ajaran dan Metode Guru Sekumpul)*. Disertasi. Program Studi Pendidikan IPS. UPI Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wulandary, Cristina. (2015). *Transformasi Nilai-Nilai Budaya Masyarakat Etnis Tionghoa Sebagai Sumber Pembelajaran IPS, (Studi Kasus di Desa Sewan kota Tangerang)*. (Tesis). Program Studi Pendidikan IPS. UPI Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yanti Sinaga, Febri. (2018). *Transformasi Permainan Alat Musik Tradisional Batak Toba di Studio Gondangta Jakarta*. (Tesis). Program Studi Pendidikan Seni. UPI Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

Yunus, Rasid. (2013). *Transformasi Nilai-Nilai Budaya Lokal Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa: Studi Kasus Budaya Huyula di Kota Gorontalo*. Tesis Program Studi Pendidikan Kewarnegaraan. UPI Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.